**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan membaca permulaan murid Tunadaksa kelas dasar II di SLB YPAC Makassar pada kondisi baseline 1 (A1) selama 4 sesi yang telah dilaksanakan nilainya meningkat.
2. Pada kondisi intervensi (B) kemampuan membaca permulaan murid Tunadaksa kelas dasar II di SLB YPAC Makassar mengalami peningkatan selama 8 sesi dengan perolehan nilainya meningkat.
3. Setelah dilakukan tahap intervensi nilai yang diperoleh anak meningkat dan berkisar antara 54-63 dari delapan kali sesi. Setelah intevensi tidak diberikan, nilai anak masih tinggi dengan kisaran 36-39. Selain itu, didapatkan bahwa kecenderungan arah pada kondisi baseline 1 (A1) cenderung mendatar. Setelah itu meningkat pada fase intervensi (B) dan meningkat pada fase baseline 2 (A2). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan animasi dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak Tunadaksa kelas dasar II di SLB YPAC Makassar.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

* 1. Dalam mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada membaca di kelas dasar sebaiknya menggunakan media yang tepat dan menyenangkan serta dapat memotivasi murid untuk belajar.
	2. Untuk meningkatkan kemampuan membaca suku kata dan kata murid, guru hendaknya memperhatikan langkah-langkah penggunaan animasi agar hasil yang dicapai lebih maksimal.
	3. Bagi sekolah khususnya SLB YPAC Makassar bahwa pembelajaran dengan menggunakan animasi dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca kata bagi murid Tunadaksa kelas dasar II.